

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengamatan setelah Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dokumen yang digunakan pada sistem penjualan kredit PT Pertamina (Persero) MOR V Surabaya adalah *invoice list*, faktur, ongkos angkut (bila diperlukan), dan bukti potong.
2. Fungsi yang terkait dalam penjualan kredit PT Pertamina (Persero) MOR V Surabaya adalah layanan jual depot/RPO, distribusi jual depot/RPO, transportir, keuangan region, dan SPC, yang membuat dokumen *invoice list* adalah fungsi SPC dimana fungsi tersebut berada pada MOR pusat di Jakarta. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yang diusulkan yaitu adanya pemecahan fungsi keuangan region menjadi fungsi A/R, fungsi akuntansi, dan fungsi asisten manager.
3. Pada akhir periode bagian keuangan region tidak memiliki laporan khusus untuk penjualan kredit. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yang diusulkan dapat membuat dokumen daftar piutang dan laporan pendapatan di akhir periode pada fungsi keuangan region terutama fungsi A/R untuk mengontrol arus piutang baik itu piutang lancar ataupun piutang ragu – ragu.

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan, yaitu :

1. Sebaiknya PT Pertamina (Persero) MOR V Surabaya menambahkan dokumen daftar piutang dan laporan pendapatan untuk pengendalian internal dalam penjualan kredit sehingga dapat meminimalisir piutang tak tertagih dalam perusahaan

Sebaiknya PT Pertamina (Persero) MOR V Surabaya dapat mengambil alih tanggungjawab pembuatan *invoice list* yang awalnya dipegang oleh SPC yang berada di MOR pusat dipindahkan kepada MOR region.